

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi, dimana pasar penjualan sudah mulai bergerak ke pasar pembeli, pran inovasi tampak semakin penting dan sangat menentukan untuk bisa memenangkan persaingan. Dalam melaksanakan inovasi di era global pelaku bisnis perlu memusatkan perhatian pada konsumen, berusaha menciptakan nilai lebih dari harapan konsumen. Produk-produk baru banyak yang gagal di pasaran, dikarenakan satu masalah konsumen tidak menginginkan produk tersebut. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan perlu melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi keinginan dan harapan konsumen sebagai langkah awal dalam mengembangkan produk. Inovasi produk baru adalah salah satu cara yang dilakukan pelaku bisnis dalam mengembangkan bisnisnya.<sup>1</sup>

Bisnis dalam Al Qur'an dijelaskan melalui kata *tijarah*, yang mencakup dua makna, yaitu yang pertama : perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dan Allah. Adapun makna dari *tijarah* yang kedua adalah perniagaan secara khusus yang berate perdagangan ataupun jual beli antar manusia. Perniagaan dalam arti yang khusus pun tidak akan pernah luput dari aktivitas untuk mengingat Allah. Sehingga hal ini diharapkan menjadi suatu kontrak bagi seorang peniaga dan pengusaha, agar selalu berbuat kebaikan dan menjauhi perilaku yang merugikan dalam suatu aktivitas bisnis.<sup>2</sup> Proses mencari rizki bagi

---

<sup>1</sup>Ayu Anita Sari, Inovasi Produk Guna Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Pia Warung Glemore. Universitas Jember, Banyuwangi, hal 1.

<sup>2</sup> Ika Yunia Fauziah, Etika Bisnis Dalam Islam, Kencana, Jakarta, 2014, hal 8.

seorang muslim merupakan suatu tugas wajib. Allah berfirman dalam surat At Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>ص</sup>  
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah Dan Rusul-nya serta orang-orang yang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada ( Allah ). Yng mengetahui yang ghoib dan yang nyata, lalu di berikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan bisnis tidak boleh berpuas diri dengan apa yang telah di dapatkan. Islam mendorong pemeluknya untuk menjadi manusia-manusia yng tidak pernah puas dengan pa yang telah dicapai dan selalu haus akan danya penemuan – penemuan baru . Allah SWT berfirman damal al insyiroh ayat 7:

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : *“ Maka apa bila kamu telah selesai (dari suatu urusan ), kerjakan lah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain “*.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Al Qur’an Surat At Taubah Ayat 105, Al Qur’an Dan Terjemahan, Mubarakatan Toyyiban, Kudus, 1998, hal 203

<sup>4</sup>Al Qur’an Surat Al Insyiroh ayat 7, Al Qur’an Dan Terjemahan, Mubarakatan Toyyiban, Kudus, 1998, hal 312

Dari firman Allah tersebut dapat di tambah hikmah bahwa dalam mengerjakan sesuatu kita harus bersungguh-sungguh dan bekerja keras bila suatu pekerjaan tersebut selesai. Maksimal jangan berhenti berusaha dan berkerja keras maka kesuksesan yang kita dapat. Dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi dengan sungguh-sungguh maka kita akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Bawang Putih merupakan industri olahan makanan ringan yang sukses dirintis oleh Ibu Aning Hidayati warga Desa Trangkil Jl. Dahlia Rt.07/VII Pati Jateng. Sejak tahun 1987 usaha ini pertama kali ditekuni bersama suaminya. Suami dari ibu Aning hanyalah seorang pegawai yang dimana kondisi dari suami Bu Aning sangat tidak memungkinkan dirinya untuk berkembang.

Dengan kondisi yang seperti itu ditambah dengan latar belakang lingkungan Bu Aning yang tidak memiliki tanah untuk di tanami dan yang nantinya akan di gunakan sebagai bekal anak-anaknya kelak, sehingga Bu Aning harus memutar otak bagaimana cara supaya Beliau memiliki peninggalan yang bermanfaat untuk anak-anaknya. Saat itu Bu Aning mencoba beberapa usaha seperti usaha pertanian, usaha ternak, namun usaha belum memberikan hasil yang terbaik. Walaupun bisa dikatakan bahwa Bu Aning sudah mengalami beberapa kegagalan, tetapi Bu Aning tetap kokoh pendiriannya dalam mendirikan usaha, sampai akhirnya perjuangan Bu Aning ini sukses dalam pendirian usaha yang di beri nama Bawang Putih.

Nama awal dari usaha Bawang Putih ini adalah UD Bawang Putih yang berdiri pada tahun 1987, namun kesulitan mengurus hak paten karena banyak yang menggunakan nama UD Bawang Putih, sehingga sekitar tahun 2004, nama Usaha Dagang ini diubah menjadi Bawang Putih supaya dipermudah dalam pengurusan hak paten.

Usaha Bawang Putih ini berfokus pada usaha makanan ringan. Pada mulanya hasil olahan makanan ringan dibuat dengan skala kecil kemudian diedarkan sendiri keliling ke pasar dan toko-toko. Dengan modal awal hanya Rp.5.000,- ketika itu hanya membuat olahan makanan ringan jenis stik saja. Bawang Putih ini berproduksi dari pagi sampai siang hari, dan melakukan pemasaran pada malam harinya ke toko-toko sekitar tempat produksi dengan harga jual Rp. 75,- . namun dengan tekad yang kuat dan perjuangan yang keras dan ulet yang ditekuni Bu Aning memberikan hasil yang maksimal, yaitu suksesnya Bawang Putih yang hingga saat ini terus berkembang dengan baik.

Saat ini ada lebih dari 60 jenis olahan makanan ringan yang diproduksi di rumahnya (termasuk produk mitra dan produk *re-packing*). Diantaranya krupuk stik, krupuk bandeng, kripik tempe, kedelai goreng, jagung goreng, kripik pisang dll. Harga termurah Rp.500,- sedangkan termahal Rp.35.000,-per kg. Adapun untuk karyawan saat ini ada kurang lebih 70 orang yang terlibat baik dalam proses produksi, olahan, packing dan pemasaran. Sebagian besar produk olahan makanan ringan dengan merk dagang Bawang Putih ini sudah dikirim ke berbagai daerah Karesidenan Pati, Solo, Semarang dan Tuban. Perkembangan kedepan bahkan sudah ada rencana membuka agen hingga Malang, Surabaya dan Bandung. Ibu Aning Hidayati juga telah berusaha untuk mendapatkan bantuan baik dari instansi pemerintah maupun swasta, maka industri ini telah cukup banyak menerima bantuan baik berupa bantuan peningkatan ketrampilan, bantuan peningkatan permodalan, bantuan peningkatan teknologi industri maupun bantuan promosi dan informasi pasar.<sup>5</sup>

Usaha keluarga yang ditekuninya ini mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan memberikan penghasilan yang cukup bagi

---

<sup>5</sup>Wawancara Naili Hidaningrum, 03 Oktober 2017.

keluarganya. Saat ini dengan dibantu anak-anaknya usaha Ibu Aning Hidayati semakin maju dan berkembang baik. Untuk memberikan hasil dan rasa berkualitas bahan-bahan olahan semua menggunakan bahan alami dan menggunakan pembakaran dari kayu. Sehingga rasanya alami dan sangat gurih dan enak. Selain ada di berbagai toko Ibu Aning Hidayati juga menempatkan produknya di Pasar Unggulan Pragola Margorejo Pati.

Akan tetapi masih banyak kekurangan – kekurangan yang ada dalam sistem produksi dan pengemasan yang kurang dari kata modern, pada era jaman sekarang para konsumen sudah mulai cerdas untuk membeli suatu produk, oleh karena itu dibutuhkan inovasi – inovasi baru untuk meningkatkan nilai jual pada suatu produk tersebut.

Melihat kenyataan yang peneliti paparkan di atas, bahwa dibutuhkan terobosan - terobosan untuk meningkatkan nilai jual suatu produk agar meningkatkan omset penjualan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil judul *“Analisis Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Pada Bawang Putih”*.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai judul yang peneliti telah ambil dalam penelitian ini, maka peneliti hanya berfokus pada Pengembangan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada Bawang Putih.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Inovasi Produk Bawang Putih ?

2. Bagaimana cara pengembangan inovasi produk pada kemasan yang baik agar dapat meningkatkan omset penjualan pada aning sneck ?
3. Apa saja kendala pada inovasi produk guna meningkatkan omset penjualan pada ud Bawang Putih?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Maka berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan inovasi produk pada kemasan yang bertujuan untuk meningkatkan omset penjualan pada aning sneck.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja mempengaruhi inovasi produk guna meningkatkan omset penjualan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Menurut Soemarno, kegunaan hasil penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh kalau tujuan penelitian telah tercapai disebut sebagai kegunaan penelitian. Apakah memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan ataukah berguna untuk menjawab masalah-masalah yang nyata.<sup>6</sup>

Dari pendapat diatas manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Untuk ilmu pengetahuan: Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan hukum islam, khususnya tentang bagaimana Inovasi Produk dalam islam.
  - b. Untuk lembaga : Memberikan sumbangsih akademik mengenai Inovasi Produk untuk meningkatkan Omset Penjualan pada Aning Sneck.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 102.

- c. Untuk masyarakat : Menambah wawasan mengenai Inovasi Produk, khususnya pada karyawan di Bawang Putih.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan daftar table.

### **2. Bagian Isi**

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Kajian Pustaka**

Dalam bab ini di isi deskripsi pustaka yang terdiri dari pengertian motivasi, pengertian etika bisnis islam, kemudian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### **Bab III :Metode Penelitian**

Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan

data, uji keabsahan data, dan analisis data.

**Bab IV :Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan.

**Bab V :Penutup**

Bab ini terdiri dari simpulan, saran-saran, dan penutup.

**3. Bagian Akhir**

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.

